JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Upaya Meningkatkan Literasi dan Numerasi Dalam Belajar Anak di UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung

Khairul Anam[1], Juhrina Juhrina[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Khairul Anam
khairulanam@umsu.ac.id

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini dilaksanakan di Desa Klumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang dengan tujuan utama meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi anak-anak sekolah dasar. Melalui kegiatan seperti bimbingan belajar di kelas, pengadaan pojok baca, serta pembuatan media pembelajaran berupa poster literasi dan numerasi, mahasiswa KKN berupaya menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan pengajaran aktif berbasis proyek sederhana. Hasil pelaksanaan program menunjukkan peningkatan signifikan dalam minat membaca dan kepercayaan diri siswa saat belajar berhitung. Anak-anak menjadi lebih aktif, berani membaca di depan kelas, dan memahami konsep dasar matematika dengan lebih baik. Selain itu, keterlibatan guru dan masyarakat turut memperkuat kesadaran akan pentingnya pendidikan anak sejak dini. Meskipun terdapat kendala seperti waktu pelaksanaan yang terbatas dan perbedaan kemampuan dasar siswa, program ini berhasil memberikan dampak positif yang nyata bagi pengembangan kemampuan literasi dan numerasi di desa tersebut.

Kata kunci: *literasi, numerasi, pendidikan anak, KKN Mandiri*

Pendahuluan

Mahasiswa merupakan salah satu elemen penting dalam masyarakat yang diharapkan dapat menjadi agen perubahan, terutama dalam hal pembangunan sosial dan pendidikan. Menurut (Fatimah et al., 2024), mahasiswa merupakan agen perubahan (*agent of change*) yang berfungsi memperkuat kapasitas masyarakat melalui aktivitas pengabdian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata. Sebagai bagian dari tanggung jawab moral dan akademik, mahasiswa perlu mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh selama masa studi ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Salah satu bentuk nyata dari aplikasi tersebut adalah melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), di mana mahasiswa tidak hanya belajar berinteraksi dengan masyarakat, tetapi juga membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Penelitian (Setiani & Halimah, 2024) menegaskan bahwa kegiatan KKN meningkatkan kepekaan sosial mahasiswa, terutama dalam memahami keragaman karakteristik masyarakat desa, dinamika pendidikan, serta keterbatasan fasilitas yang memengaruhi proses belajar anak. Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami beberapa aspek yang ada di masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan dapat berkontribusi dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada di masyarakat, sekaligus mengembangkan

Copyright © 2025 The Author(s)

kemampuan kepemimpinan, kerjasama, dan pengambilan keputusan yang efektif. Pelaksanaan KKN sebagai bentuk pengabdian masyarakat turut memberikan kontribusi penting dalam memperkuat pendidikan dasar di berbagai daerah. Penelitian (Sari et al., 2021) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian mampu memberikan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif, dan inspiratif bagi siswa sekolah dasar, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber belajar.

Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan dasar peserta didik, khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, menafsirkan, dan menggunakan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian (Indriyani et al., 2020) menunjukkan bahwa penguatan literasi pada anak usia sekolah membutuhkan pendekatan yang menarik, variatif, dan sesuai dengan tahap perkembangan kognitif mereka. Sementara itu, numerasi berkaitan dengan kemampuan berpikir logis, memahami konsep bilangan, serta mengaplikasikan keterampilan matematika dalam menyelesaikan masalah nyata.

Dalam KKN Mandiri yang dilaksanakan di Desa Klumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, fokus utama program ini adalah peningkatan literasi dan numerasi di kalangan anak-anak desa terutama di UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung kelas II. Desa Klumpang Kampung merupakan daerah yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai Petani, Nelayan, dan Wiraswasta, dengan akses pendidikan yang terbatas. Di UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung khususnya kelas II, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari kurangnya minat baca siswa, terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang menarik, serta kesulitan siswa dalam memahami konsep dasar matematika. Kondisi tersebut menuntut adanya strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual agar siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan dan bermakna. Upaya peningkatan literasi dan numerasi di sekolah ini dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengadaan pojok baca, program membaca 60 menit sebelum pembelajaran berbasis proyek, serta penerapan permainan edukatif yang melatih kemampuan berhitung. Kegiatan tersebut tidak hanya mendorong siswa untuk aktif membaca dan berhitung, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri serta kebiasaan belajar mandiri

Program ini mengusung tema “Meningkatkan Literasi dan Numerasi dalam Belajar Anak”, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di desa tersebut. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi membaca cerita inspiratif dan berhitung dengan cara yang mudah. Maka penulis terjun langsung ke sekolah UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung, diharapkan program ini dapat mendorong terciptanya semangat belajar anak SD tersebut dan meningkatnya pemahaman mereka. Adanya keterlibatan dalam program ini juga diharapkan dapat mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan sekolah, sehingga terjadi sinergi yang saling menguntungkan dalam pembangunan pendidikan. Partisipasi aktif dari orang tua dan guru sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini, karena pendidikan tidak hanya merupakan tanggung jawab sekolah, tetapi juga seluruh elemen masyarakat.

Desa Klumpang Kampung dipilih sebagai lokasi KKN berdasarkan potensi dan tantangan yang ada di desa tersebut. Meskipun desa ini memiliki semangat tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, terutama dalam hal pendidikan, masih terdapat banyak kendala seperti keterbatasan akses terhadap buku dan materi pendidikan lainnya, serta kurangnya pelatihan bagi guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini membuat peran mahasiswa dalam KKN menjadi semakin penting untuk membantu memfasilitasi pendidikan anak-anak di desa. Dengan

demikian, program KKN Mandiri ini bertujuan untuk tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik anak SD tersebut dalam hal literasi dan numerasi, tetapi juga membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya peran pendidikan dalam memajukan generasi muda. Selain itu, program ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan yang lebih baik.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini dilaksanakan pada tanggal 1 September 2025 dan disusun berdasarkan observasi awal terhadap kondisi pendidikan di Desa Klumpang Kampung, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, serta wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa di UPT SD Negeri 101745. Metode yang digunakan dalam program ini sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan Langsung)
   Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung perilaku, partisipasi, dan kemampuan siswa dalam kegiatan literasi dan numerasi. Pengamatan dilakukan baik di dalam kelas maupun di lingkungan sekolah guna mengetahui tingkat antusias dan keterlibatan siswa.
2. Wawancara (*interview*)
   Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan kepala sekolah, guru, dan beberapa siswa di sekolah tersebut. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi mendalam tentang kondisi awal kemampuan literasi dan numerasi, strategi yang telah dilakukan sekolah, serta respon terhadap program yang dilaksanakan mahasiswa KKN.
3. Pengajaran Aktif
   Mahasiswa KKN melakukan pengajaran langsung dikelas kepada siswa dalam kegiatan membaca, menulis, dan berhitung. Kegiatan ini disertai pengajaran aktif berbasis proyek sederhana agar pembelajaran lebih menarik dan bermakna.

Hasil dan Pembahasan

Program KKN Mandiri yang dilaksanakan di Desa Klumpang Kampung ini khususnya di kelas II UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung berfokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar melalui berbagai pendekatan yang kontekstual dan interaktif.

Kegiatan Literasi

Pada tahap observasi, mahasiswa menemukan bahwa sebagian besar siswa masih memiliki minat baca yang rendah. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan yang ada dan kurangnya belajar di rumah karena beberapa factor seperti orang tua sibuk bekerja dan susahnya mendapat bimbingan belajar di desa tersebut sehingga ada beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Dalam aspek numerasi, beberapa siswa juga tampak kurang percaya diri saat diminta memecahkan soal berhitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Kondisi ini merancang program pembelajaran literasi dan numerasi yang lebih menarik serta sesuai dengan kebutuhan anak.

Copyright © 2025 The Author(s)

Salah satu fokus utama dari program ini adalah meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas II tersebut. Kegiatan literasi seperti membaca cerita inspiratif, bimbingan menulis, dan pembuatan poster motivasi memberikan dampak yang nyata terhadap minat membaca anak-anak di UPT SD Negeri 101745 khususnya di kelas II. Anak-anak yang awalnya kurang tertarik untuk membaca mulai menunjukkan minat yang lebih besar setelah diperkenalkan dengan materi bacaan yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Hal ini terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti sesi membaca cerita dan partisipasi mereka dalam menjawab pertanyaan seputar cerita yang dibacakan. Selain itu, pembuatan poster motivasi yang dipasang di sekolah juga memberikan kontribusi dalam mendorong anak-anak untuk lebih rajin membaca. Poster yang berisi kata-kata motivasi dan gambar yang menarik berhasil menarik perhatian anak- anak untuk sering membaca poster tersebut, sehingga secara tidak langsung mereka terbiasa dengan kegiatan membaca.

Setelah kegiatan berlangsung selama beberapa minggu, mahasiswa melakukan evaluasi dan pemantauan hasil. Berdasarkan hasil pengamatan, terjadi peningkatan minat baca dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi yang dilakukan pada minggu terakhir kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca sekitar 30–40% dan peningkatan keberanian siswa saat membaca lantang. Temuan ini sejalan dengan studi (Debora et al., n.d. 2025) bahwa interaksi membaca berulang (*repeated reading*) dalam konteks yang menyenangkan mampu meningkatkan kelancaran membaca secara signifikan. Siswa yang semula pasif mulai berani membaca di depan kelas dan lebih percaya diri menjawab pertanyaan guru. Selain itu, program Pojok Baca terbukti efektif dalam menumbuhkan minat baca anak. Poster literasi dan numerasi yang dibuat bersama siswa juga terbukti meningkatkan kesadaran visual terhadap teks dan angka. Studi oleh (Utami, 2024) menunjukkan bahwa media visual seperti poster edukatif dapat meningkatkan motivasi belajar hingga 50% dibandingkan pembelajaran tanpa media. Menurut (Tenny et al., 2021) penyediaan lingkungan literasi yang menarik dan menyenangkan merupakan factor penting dalam membangun kebiasaan membaca sejak dini. Melalui kegiatan membaca santai yang dilakukan berulang-ulang saat dikelas, siswa kelas II di UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung mulai memandang membaca bukan sebagai tugas, melainkan sebagai kegiatan yang menyenangkan.

A. Kegiatan Numerasi

Selain literasi, numerasi menjadi fokus penting dalam program ini. Dalam aspek numerasi, peningkatan pemahaman siswa terhadap penjumlahan dasar terlihat dari ketepatan pengerjaan soal sebelum dan sesudah program. Tren ini didukung oleh penelitian (Rachman & Nuriadin, 2022) yang melaporkan bahwa latihan numerasi yang dilakukan secara rutin dengan metode konkret dapat meningkatkan akurasi hitungan anak sekolah dasar. Kegiatan numerasi juga dilakukan dengan belajar berhitung menggunakan metode tarik garis yang dimana siswa akan menempatakan garis yang benar antara perhitungan dan hasil penjumlahannya. Kegiatan tarik garis tersebut sebagai media pembelajaran numerasi memberikan dampak positif dalam membantu anak-anak memahami konsep berhitung, dengan anak yang berpikir dan menghitung dengan benar agar hasilnya benar dan tepat membuat pembelajaran matematika menjadi lebih interaktif dan menyenangkan.

Sebelum program ini, anak-anak menghadapi kesulitan dalam memahami penjumlahan, namun setelah mereka sering-sering dilatih dan diajarkan berhitung menggunakan tarik garis ini mereka menjadi mengerti dan memahami penjumlahan. Hal ini tampak Ketika siswa lebih mudah memahami konsep penjumlahan setelah melakukan aktivitas langsung di sekolah, serta pembelajaran matematika tidak lagi menakutkan bagi mereka, tetapi malah menyenangkan.

B. Tantangan yang Dihadapi

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang baik, beberapa tantangan tetap dihadapi selama pelaksanaan. Salah satu tantangan paling nyata yang dihadapi mahasiswa KKN adalah perbedaan kemampuan dasar literasi dan numerasi antar siswa. Dalam satu kelas, terdapat anak yang sudah lancar membaca dan menulis, sementara ada beberapa lainnya masih kesulitan mengenali huruf, mengeja kata, atau menulis kalimat sederhana. Kondisi ini juga berlaku dalam numerasi, di mana ada siswa yang sudah mampu melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan dua angka, tetapi ada pula yang masih belum memahami konsep nilai tempat atau urutan bilangan. Perbedaan kemampuan dasar ini membuat mahasiswa harus menyesuaikan metode pengajaran agar setiap siswa dapat memahami materi sesuai tingkat kemampuannya.

Tantangan lain adalah waktu pelaksanaan program KKN yang terbatas dan hanya berlangsung selama 20 hari. Durasi KKN yang singkat ini menjadi tantangan besar bagi mahasiswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam peningkatan literasi dan numerasi siswa. Meskipun waktu singkat menjadi kendala, mahasiswa tetap dapat memberikan dampak positif melalui pendekatan yang inspiratif dan berkesan bagi siswa. Dengan demikian, kegiatan KKN tidak hanya meninggalkan hasil akademik, tetapi juga motivasi dan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak.

C. Dampak Program Terhadap Pendidikan Anak-Anak

Dampak dari program KKN ini sangat positif. Selain adanya peningkatan kemampuan literasi dan numerasi, anak-anak juga menjadi lebih termotivasi untuk belajar. Mereka menunjukkan perubahan sikap yang lebih disiplin dalam belajar di kelas dan lebih percaya diri dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Program ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran orang tua tentang pentingnya pendidikan bagi anak anak mereka, di mana beberapa orang tua mulai lebih aktif dalam mendampingi anak anak mereka belajar di rumah. Dengan demikian, keseluruhan pelaksanaan program KKN ini dibangun atas pendekatan yang telah terbukti efektif dalam penelitian terbaru, sehingga dampak yang ditimbulkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Simpulan

Program KKN Mandiri di Desa Klumpang Kampung berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan literasi dan numerasi anak-anak. Melalui kegiatan bimbingan belajar langsung di kelas serta pembuatan poster literasi, dan numerasi membuat anak kelas II di UPT SD Negeri 101745 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan berhitung. Program ini tidak hanya memberikan dampak positif pada anak-anak tersebut, tetapi juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Dukungan dari masyarakat, sekolah, dan kepala desa menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Program ini diharapkan dapat terus berlanjut dan mendapatkan dukungan lebih lanjut dari pihak-pihak terkait, baik dari segi pengembangan kegiatan maupun penyediaan fasilitas pendidikan yang lebih baik.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Melalui kagiatan ini, Penulis dapat berkontribusi langsung kepada masyarakat dengan menerapkan berbagai ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan sehingga memberikan manfaat nyata bagi lingkungan sekitar. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan, Bapak Khairul Anam, S.Pd., M.Pd., yang telah membimbing,

Copyright © 2025 The Author(s)

mengarahkan, dan mendukung seluruh rangkaian kegiatan penulis sehingga dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis sampaikan kepada seluruh guru dan siswa di UPT SD Negeri 101745 Klumpang Kampung, yang telah berpartisipasi dan membantu menyukseskan setiap kegiatan yang dilaksanakan sehingga semuanya dapat terlaksana dengan lancar. Terakhir, penulis menyampaikan penghargaan kepada seluruh lapisan masyarakat Desa Klumpang Kampung, khususnya warga di Jalan Sutan Arab, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, atas dukungan, kerja sama, dan kontribusi berupa tenaga, pemikiran, serta waktu demi kelancaran program KKN ini.

Referensi

Debora, J., Pakpahan, R., Hidayatullah, P. H., Damanik, R. A., Tasyah, W., & Aulia, Z. (n.d.). (2025) *QISTINA: Jurnal Multidisiplin Indonesia Penerapan Metode Membaca Berulang (Repeated Reading) Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Siswa Kelas III di SDN 1 Langsa*. *4*(1). https://doi.org/10.57235/qistina.v4i1.6118

Fatimah, W., Aprilia, A., & Damayanti, A. A. (2024). *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan Peningkatan literasi siswa melalui program membaca bersama di perpustakaan SDN 166 Tangru*. *8*, 723–731. https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i1.22185

Indriyani, S., Afandi, A., & Wahyuni, E. S. (2020). Literasi Lingkungan Dan Kesadaran Lingkungan : Potensi Dan Tantangan Dalam Pendidikan Abad 21. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2020*, *March*, 239–245. https://www.researchgate.net/publication/353016532_LITERASI_LINGKUNGAN_DAN_KESADARAN_LINGKUNGAN_POTENSI_DAN_TANTANGAN_DALAM_PENDIDIKAN_ABAD_21

Rachman, A. B. R., & Nuriadin, I. (2022). Peningkatan Kemampuan Numerasi Peserta Didik dengan Model Problem Based Learning dan Pendekatan TPACK. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, *2*(2), 81–93. https://doi.org/10.51574/kognitif.v2i2.522

Sari, A. M. P., Safitri, J. N., & Fitriyanti, S. (2021). Analisa Sistem Pemasaran Industri Mebel Di UD. Sumber Utama. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *3*(1), 11–22. https://doi.org/10.30605/atjpm.v3i1.1359

Setiani, & Halimah. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Dirumah. *Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services*, 2217–2227.

Tenny, Nisa, A. K., & Murtaplah. (2021). Pengembangan Literasi dan Numerasi dalam Proses Belajar dan Mengajar Berbagai Mata Pelajaran. *Direktorat Sekolah menengah atas Direktorat Jenderal Paud Pendidikan dasar Dan menengah Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan teknologi*. Jakarta Selatan. https://sma.dikdasmen.go.id/data/files/buku/Pengembangan_literasi_dan_numerasi_dalam_proses_belajar.pdf (diakses 10 Oktober 2025)

Utami, N. L. (2024). Efektivitas Penerapan Media Poster dalam Pembelajaran di Sekolah: Studi Literatur. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, *5*(1), 310–323. https://doi.org/10.52690/jitim.v5i1.999